

Judul : Tindakan tegas jadi keharusan
Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Tindakan Tegas Jadi Keharusan

Ancaman penutupan industri yang nakal karena tidak patuh soal penanggulangan polusi sudah diutarakan oleh Presiden Joko Widodo.

ATALYA PUSPA
atalya@mediaindonesia.com

TINDAKAN tegas bagi pihak-pihak yang menjadi penyumbang polusi udara Jabodetabek disebut sebagai satu keniscayaan guna memperbaiki kualitas udara.

Hal itu disampaikan oleh Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbal Ahmas Safrudin. "Tanpa mengecilkan usaha pemerintah dan pihak terkait untuk mengendalikan krisis pencemaran di Jabodetabek, pesimis upaya-upaya pengendalian ini berhasil, kecuali memaksa menghentikan operasional kendaraan bermotor, pabrik atau industri, dan pembangkit listrik yang tidak memenuhi baku mutu emisi," kata Ahmad, kemarin.

Menurut Ahmad, dalam satu bulan ke depan, pemerintah memang harus melakukan razia emisi dan penindakan terhadap pencemar secara ketat. "Selain itu, selama satu sampai enam bulan ke depan, perlu memperbaiki baku mutu emisi pada kendaraan, industri, dan PLTU sesuai dengan hasil razia," ucap dia.

Langkah cepat lainnya yang perlu dilakukan pemerintah ialah memberlakukan kawasan rendah emisi untuk kawasan yang telah memiliki fasilitas angkutan umum massal, fasilitas pejalan kaki, dan fasilitas lajur sepeda. Selain itu, penghapusan bensin RON 90 dan solar dengan kadar belerang lebih dari 50 ppm dan menggantikannya dengan BBM yang berkualitas. "Perlu juga pelarangan penggunaan batu bara sebagai sumber energi industri ataupun pembangkit listrik di Jabodetabek," imbuh dia.

Ancaman penutupan industri yang tidak

patuh soal polusi sudah diutarakan oleh Presiden Joko Widodo. "Sanksi pasti dan bisa ditutup. Kemarin di rapat sudah saya sampaikan, kalau tidak mau memperbaiki, tidak pasang *scrubber*, tegas untuk ini, karena harga kesehatan yang sudah kita bayar itu mahal sekali," tegasnya di Semarang, Jawa Tengah, kemarin.

Scrubber merupakan alat pengendali polusi udara yang bisa digunakan untuk membuang partikel dan/atau gas dari arus gas keluaran industri dan salah satu peralatan yang dapat mengontrol emisi gas.

Jokowi juga menyebut penanganan polusi udara di Jakarta dan sekitarnya membutuhkan usaha bersama-sama, termasuk mendorong masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi massal.

Tiru Tiongkok

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyebut Indonesia bisa meniru Tiongkok soal penanganan polusi. "Ini detail yang sudah dilakukan di China, ya. Ini sudah kita kirim juga ke Kantor Presiden agar kita bisa tiru," kata Budi dalam presentasinya kepada Presiden Jokowi, kemarin.

Menurut Budi, Tiongkok hanya perlu 6-7 tahun untuk menurunkan tingkat polusi. Caranya memaksimalkan *surveilans* dan *testing*. "Dia pasang seribu alat monitor kualitas udara. Jika terdeteksi *hotspot* polusi, kendaraan *mobile reference monitor* diterjunkan ke lokasi untuk menganalisis sumber polutan. Analisis data kualitas udara digital secara terpusat pun dilakukan," tambahnya.

Terpisah, Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat, menyatakan semua pihak harus menjadi solusi dan menemukan cara mitigasi dari masalah polusi. "Kebijakan strategis yang ada hendaknya dapat kita dukung bersama-sama. Yang penting, menurut kami, ialah memberikan edukasi kepada publik bagaimana bisa membentuk pola hidup yang sehat," ungkapnya di Forum Diskusi Denpasar 12, kemarin. (Ind/MGN/X-6)